

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019)**

Camelia Hariyani¹, Burhanudin², Ratna Damayanti³

Universitas Islam Batik Surakarta

Email: cameliahariyani2@gmail.com

ABSTRAK

Pengujian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk menguji efek dari *Return On Assets*, *Non Performing Loan* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dalam pengujian ini menggunakan jumlah populasi sebanyak 42 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Sampel yang dihasilkan pada pengujian ini sebesar 10 perusahaan perbankan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan pada pengujian ini merupakan sumber data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi dari masing-masing bank yang dijadikan sampel penelitian dan juga di peroleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Hasil yang dilakukan pada pengujian ini menunjukkan *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perbankan, sedangkan hasil pengujian pada variabel *Non Performing Loan* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perbankan dan untuk hasil pengujian pada *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : ROA, NPL, PER, Harga Saham

ABSTRACT

The test aims to examine the effect of Return On Assets, Non Performing Loans and Price Earning Ratios on stock prices in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In this test using a population of 42 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2019 period. The sample produced in this test is 10 banking companies using purposive sampling method. The data

source used in this test is a secondary data source obtained through the official website of each bank which is used as the research sample and also obtained from Indonesia Capital Market Directory (ICMD). The result carried out in this test show that Return On Assets doesn't have a significant positive effect on banking stock price, while the test result Non Performing Loan variable have a significant negative effect on banking stock prices and for the test results on Price Earning Ratios has a significant positive effect on stock price

Keywords : ROA, NPL, PER, Stock Price

PENDAHULUAN

Tahun 2015 menjadi tahun yang cukup berat bagi perekonomian Indonesia, dimana pada tahun tersebut Indonesia dihadapkan dengan berbagai tantangan baik secara global maupun domestik. Dengan adanya permasalahan global tersebut mengakibatkan dampak negatif bagi perekonomian domestik di Indonesia, baik melalui jalur perdagangan maupun keuangan. Apabila kondisi pada permasalahan tersebut tidak ditata dengan baik maka dapat menyebabkan melemahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan kondisi perekonomian yang sedang dihadapkan dengan berbagai tantangan, perbankan yang memiliki peranan sebagai sumber pembiayaan dalam negeri diharapkan mampu mendongkrak roda perekonomian negara. Perkembangan industri perbankan membutuhkan modal yang cukup besar dalam mendukung ekspansinya maupun untuk memenuhi ketentuan dari OJK sebagai regulatornya. Dalam memenuhi kebutuhan modal, suatu perbankan dapat melakukan secara internal maupun eksternal. Apabila pemenuhan modal secara internal tidak dapat mencukupi kebutuhan modal, maka pemenuhan secara eksternal dapat dilakukan dengan cara melakukan IPO atau menjual sahamnya di *market share*.

Pada *market share* terbentuk suatu harga saham melalui hukum ekonomi atas permintaan dan penawaran yang terjadi yang diakibatkan dari tinggi rendahnya akan permintaan saham tersebut. Meningkatnya harga saham pada suatu perusahaan dapat terjadi dikarenakan adanya kenaikan permintaan saham tersebut. Apabila tingkat suatu harga saham rendah dan peminatnya sedikit dapat menyebabkan meningkatnya resiko ketidaklancaran arus permodalan perusahaan

karena kurangnya modal untuk menjalankan kegiatan perusahaan tersebut (Fahlevi *et al.*, 2018). Hendaknya seorang investor melakukan analisa terlebih dahulu terhadap perusahaan yang akan dituju sebelum melakukan pembelian saham. Cara yang dapat dilakukan dalam menganalisa kinerja perusahaan yakni dengan melihat laporan keuangan perusahaan yang telah diukur menggunakan rasio keuangan, dimana laporan keuangan dapat mengindikasikan dari kinerja perusahaan tersebut.

Rasio keuangan yang digunakan oleh Yuliyanti, *et al.* (2017) dalam penelitiannya adalah rasio permodalan menggunakan CAR, likuiditas menggunakan LDR dan rentabilitas menggunakan ROA. Penelitian yang dilakukan Mutiarani, *et al.* (2019) menggunakan rasio pasar berupa PER dan PBV dalam mengetahui efek dari kinerja keuangan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Sambul, *et al.* (2016) menggunakan rasio CAR, ROA, NPL dan LDR sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Pada penelitian ini menggunakan rasio rentabilitas yang diukur menggunakan ROA, rasio kredit menggunakan NPL dan rasio pasar menggunakan PER untuk mengetahui efeknya terhadap harga saham perbankan.

Return On Assets (ROA) mencerminkan asset yang dimiliki suatu perbankan dalam memperoleh suatu keuntungan. Nilai ROA perbankan menurut ketentuan dari Bank Indonesia memiliki batasan minimal sebesar 1,5%. Yuliyanti, *et al.* (2019) dan Fahlevi, *et al.* (2018) melakukan riset dengan menunjukkan hasil bahwa variabel ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Murwanti dan Mulyono (2015) juga melakukan riset penelitian akan tetapi hasil risetnya berbeda, dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perbankan.

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio kredit yang mencerminkan tingkat kesehatan bank dan kinerja bank dalam pemberian kredit. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia, bank dinyatakan dalam kondisi sehat apabila nilai NPL nya $< 5\%$. Hasil penelitian Nureny (2019) dan Sambul, *et al.* (2016) menunjukkan hasil bahwa variabel NPL tidak memiliki pengaruh terhadap

harga saham sedangkan riset yang dilakukan oleh Marwansyah (2016) menunjukkan bahwa NPL memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Price Earning Ratio (PER) merupakan penggambaran dari perbandingan antara harga saham dengan laba yang didapatkan perusahaan. Nilai PER juga dapat menunjukkan nilai dari laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, apabila nilai PER menunjukkan hasil yang positif maka pertumbuhan laba mempunyai pengaruh yang positif terhadap suatu harga saham. Berdasarkan penelitian oleh Sapariyah, *et al.* (2016) dan Husna (2016) menunjukkan bahwa variabel PER berpengaruh terhadap harga saham sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mutiarani, *et al.* (2019) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan pemaparan uraian diatas dan juga dengan adanya *research gap* ini menjadikan celah bagi penulis untuk membuat riset pengujian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Riset pengujian ini memiliki tujuan diantaranya untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Assets*, *Non Performing Loan* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2019.

LANDASAN TEORI

Signaling Theory

Signaling theory merupakan suatu cara pandang investor mengenai prospek perusahaan dalam meningkatkan nilainya di masa mendatang (Brigham dan Houtson, 2014). Sinyal yang dimaksudkan biasanya berupa sebuah berita tentang sesuatu yang telah dikerjakan oleh pihak manajemen dalam mewujudkan harapan dari pemilik. Ketika semua pihak telah menerima informasi tersebut, maka pihak-pihak yang menerima informasi dapat mengkaji apakah informasi tersebut termasuk sinyal baik (*good news*) atau bahkan sinyal buruk (*bad news*).

Harga Saham

Harga saham dapat dikatakan sebagai sebuah nilai wajib dibayar oleh seorang investor untuk mendapatkan hak kepemilikan atas suatu perusahaan.

Harga saham adalah harga yang terbentuk dan ditentukan oleh para pelaku pasar di pasar modal (Jogiyanto, 2014). Harga saham dalam pasar modal selalu mengalami naik turun dikarenakan oleh tinggi rendahnya permintaan akan saham tersebut.

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan suatu informasi yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur bagi seorang investor untuk mengambil keputusan apakah mempertahankan investasinya ataupun mencari alternatif lain (Marwansyah, 2016).

Return On Assets

Efektifitas operasional perusahaan dapat diukur menggunakan rasio rentabilitas yang mana rasio ini diproksikan dengan Return On Assets. Pengukuran efektifitas ini dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan asset yang dipunya (Husna, 2016).

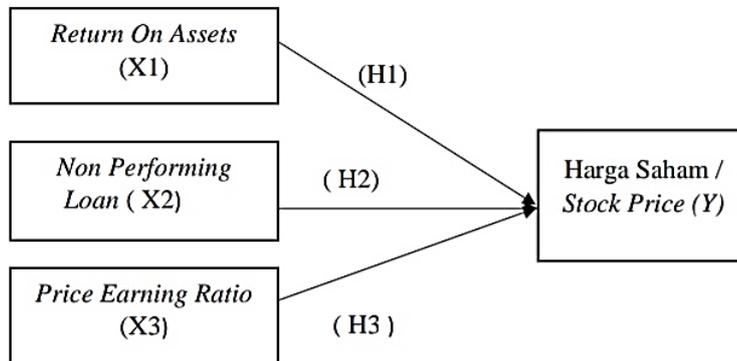
Non Performing Loan

Non Performing Loan merupakan rasio yang menggambarkan tingkat kesehatan suatu bank dan juga mencerminkan kemampuan perbankan dalam mengelola kredit bermasalah. Non Performing Loan dapat diartikan sebagai suatu pinjaman (utang) yang sulit dalam proses pelunasannya, yang biasa disebut dengan kredit macet (Yuliyanti *et al*, 2017).

Price Earning Ratio

Price Earning Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar nilai yang dibayarkan oleh seorang investor untuk setiap nilai laba berdasarkan pada periode tertentu (Sapariyah *et al*, 2016).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

Kerangka Pemikiran

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H1: Terdapat Pengaruh antara *Return On Assets* terhadap harga saham

H2: Terdapat Pengaruh antara *Non Performing Loan* terhadap harga saham

H3: Terdapat Pengaruh antara *Price Earning Ratio* terhadap harga saham

METODE ANALISIS

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berjenis kausal kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji efek dari kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai ialah jenis data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang diambil melalui website resmi dari masing-masing bank yang dijadikan sampel untuk data keuangan dan untuk harga saham diambil melalui *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Pengujian pada penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Jumlah

sampel pada penelitian ini yaitu 10 perusahaan perbankan. Sampel diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data secara *time series* selama 5 tahun yang diambil melalui laporan keuangan dan harga saham perbankan. Pada pengujian yang dilakukan ini menggunakan bantuan alat SPSS 15.

Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam pengujian penelitian ini yaitu variabel dependen berupa harga saham dan juga variabel independent yang terdiri dari ROA, NPL, PER. Berikut penjelasan mengenai masing-masing variabel tersebut :

Harga Saham

Pengujian ini menggunakan laporan harga saham pada saat harga penutupan yakni pada pukul 14.59.

Return On Assets

Rentabilitas yang digunakan pada pengujian ini adalah rasio *Return On Assets*. Berikut rumus dari perhitungan ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Non Performing Loan

Rasio pemberian kredit dalam penelitian ini menggunakan rasio *Non Performing Loan*. Adapun rumus menghitung NPL adalah sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kualitas Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Price Earning Ratio

Rasio pasar yang digunakan untuk mengetahui perbandingan harga saham dengan laba menggunakan rasio *Price Earning Ratio*. Berikut rumus untuk menghitung PER :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

<i>Asymp Sig 2 tailed</i>	Standar	Kesimpulan
0,624	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber : Data sekunder di olah, 2020

Pengujian diatas menunjukkan nilai *Asymp Sig 2 tailed* 0 ,624 bermakna lebih besar dari 0 ,05 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data pada pengujian ini beristribusi normal. Dengan hasil tersebut mengidikasikan bahwa persyaratan uji asumsi klasik normalitas pada model regresi terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	Std <i>Tolerance</i>	VIF	Std VIF	Kesimpulan
ROA (X_1)	0,925	>0,1	1,082	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
NPL (X_2)	0,924	>0,1	1,082	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas
PER (X_3)	0,995	>0,1	1,005	< 10	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data sekunder di olah, 2020

Berdasarkan pada table diatas dimana nilai VIF dan Tolerance lebih kecil dan lebih besar dari standar masing-masing sehingga diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada pengujian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedastisitas Rank Spearman

Variabel	<i>Sig 2 tailed</i>	Standar	Kesimpulan
ROA (X_1)	0,501	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
NPL (X_2)	0,147	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
PER (X_3)	0,755	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data sekunder di olah, 2020

Dengan pengujian menggunakan *rank spearman* menunjukkan hasil bahwa nilai *sign2 tailed* lebih besar dari 0 ,05 sehingga dapat diperoleh kesimpulan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi Run Test

<i>Asymp sig 2 tailed</i>	Standar	Kesimpulan
0,153	0,05	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data sekunder di olah, 2020

Penggunaan *run test* dalam uji autokorelasi diatas menunjukkan nilai *Asymp sig2 tailed* $0,153 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	B
<i>Constant</i>	4354,975
<i>Return On Assets (X_1)</i>	340,868
<i>Non Performing Loan (X_2)</i>	-3606,298
<i>Price Earning Ratio (X_3)</i>	679,296

Sumber : Data sekunder di olah, 2020

Adapun persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4354,975 + 340,868 X_1 - 3606,298 X_2 + 679,296 X_3 + e$$

Berikut penjabaran dari persamaan regresi diatas :

- 1) Nilai *Constant* 4354,975 berarti jika variabel independen ROA (X_1), NPL (X_2), PER (X_3) nilainya 0 maka nilai dari variabel dependen harga saham adalah sebesar Rp 4354,975.
- 2) Koefisien regresi variabel independen ROA (X_1) sebesar 340,868 menunjukkan bahwa jika ROA mengalami kenaikan 1% dan variabel independen lain nilainya tetap (konstan) maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 340,868.
- 3) Koefisien regresi variabel independen NPL (X_2) sebesar - 3606,298 menunjukkan bahwa jika NPL mengalami kenaikan 1% dan variabel independen lain nilainya tetap (konstan) maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp 3606,298.
- 4) Koefisien regresi variabel independen PER (X_3) sebesar 679,296 menunjukkan bahwa jika PER mengalami kenaikan 1% dan variabel independen lain nilainya tetap (konstan) maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp 679,296.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 6
Hasil Hipotesis Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Standar	Kesimpulan
ROA	1,708	2,012	0,094	< 0,05	H0 diterima H1 ditolak
NPL	-4,545	-2,012	0,000	< 0,05	H0 ditolak H2 diterima
PER	6,341	2,012	0,000	< 0,05	H0 ditolak H3 diterima

Sumber : Data sekunder di olah, 2020

Dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis menggunakan uji t adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< 0,05$ maka diperoleh kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan

tabel uji t diatas menunjukkan jika variabel ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan variabel NPL dan PER berpengaruh terhadap harga saham.

2. Uji Determinasi R²

Tabel 7
Hasil Uji Determinasi R²

<i>Adjusted R Square</i>	Kesimpulan
0,610	Berpengaruh sebesar 61%

Sumber : Data sekunder di olah, 2020

Pengujian determinasi diatas menghasilkan nilai Adjusted R Square 0,610 yang bermakna bahwa variabel independent yang meliputi ROA,NPL,dan PER memiliki konstribusi sebesar 61% terhadap variabel dependen harga saham.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa apabila nilai *Return On Assets* mengalami kenaikan maka tidak akan berdampak terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan *Return On Assets* memiliki kelemahan yakni dapat membuat pihak manajemen hanya berfokus pada tujuan jangka pendek untuk mendapatkan nilai *Return On Assets* yang tinggi (Susanto, 2005). Sehingga menyebabkan investor yang memiliki tujuan jangka panjang tidak memperhatikan nilai ROA dalam melakukan investasi.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murwanti dan Mulyono (2015) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Assets* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perbankan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliyanti, *et al.* (2017) dan Fahlevi, *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa variabel *Return On Assets* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perbankan.

2. Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa nilai *Non Performing Loan* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Nilai *Non Performing Loan* rendah maka dapat mencerminkan tingkat kesehatan bank, dimana menurut Surat Edaran Bank Indonesia nilai NPL < 5% maka mengindikasikan bahwa bank tersebut dinyatakan sehat. Sehingga tingkat *Non Performing Loan* yang rendah mempunyai daya tarik bagi investor dalam membeli saham perbankan yang mengakibatkan kenaikan dari harga saham tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Marwansyah (2016) yang menyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan* memiliki pengaruh terhadap harga saham bank BUMN pada Bursa Efek Indonesia. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambul, *et al.* (2016) dan Nureny (2019) yang menyatakan bahwa variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Hal ini berarti apabila nilai *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan *Price Earning Ratio* dapat mengindikasikan kepercayaan seorang investor akan prospek perusahaan kedepannya, sehingga menyebabkan investor tertarik membeli saham perusahaan tersebut yang mengakibatkan kenaikan pada harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapariyah, *et al.* (2016) dan Husna (2016) yang menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiarani, *et al.* (2019) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *Price Earning Ratio* secara parsial tidak

memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. *Return On Asset* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. *Non Performing Loan* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

SARAN

1. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan performa kinerja perusahaan agar mampu bersaing dalam memikat investor. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan modal dari luar yang akan membantu dalam berkembangnya perusahaan.
2. Bagi Investor khususnya yang akan berinvestasi pada sektor perbankan hendaknya dapat memperhatikan nilai NPL dan PER perusahaan sebelum melakukan investasi.
3. Bagi calon peneliti selanjutnya diharapkan bias menggunakan objek yang lebih luas dan juga dapat menambah variabel dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank, D. (2019). *Laporan Tahunan*. <http://www.danamon.co.id>
- BCA. (2019). *Laporan Tahunan*. <https://www.bca.co.id>
- BNI. (2019). *Laporan Tahunan*. <http://www.bni.co.id>
- BRI. (2019). *Laporan Tahunan*. <http://www.bri.co.id>
- Brigham, & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management*. Salemba Empat.
- BTN. (2019). *Laporan Tahunan*. <http://www.btn.co.id>
- CIMB Niaga. (2019). *Laporan Tahunan*. <http://www.cimbniaga.co.id>
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabel*.
- Husna, N. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4.
- IDX. (2020). *Ringkasan Performa Perusahaan Tercatat*. <http://www.idx.co.id>
- Indonesia, B. (2015). *Bersinergi Melawal Stabilitas, Mewujudkan Reformasi Struktural*.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). BPF.
- Mandiri, B. (2019). *Laporan Tahunan*. <http://www.bankmandiri.co.id>
- Marwansyah, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *Moneter*, III.
- Maybank. (2019). *Laporan Keuangan Tahunan*. <http://www.maybank.co.id>
- Murwanti, & Mulyono. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI Th 2010-2012). *Benefit Jurnal Managemen Dan Bisnis*, 19, 136–142.
- Mutiarani, Niki, N., Dewi, R., & Suhendro. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks IDX 30. *Edunomika*, 03.

- Nureny. (2019). Financial Performance and Share Prices of Banks of State Owned Enterprise In Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9.
- OCBC NISP. (2019). *Laporan Tahunan*. <http://www.ocbcnisp.co.id>
- Panin, B. (2019). *Laporan Tahunan*. <http://www.panin.co.id>
- Sambul, Sandro, H., Murni, S., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Yang Di Tawarkan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank Dengan Asset Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.
- Sapariyah, Rina, A., Khristiana, Y., & Juwanto. (2016). Return On Assets, Debt Equity Ratio, Price Earning Ratio, Kurs dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Advande*, 4.
- Susanto, B. (2005). *Manajemen Akuntansi*. Sansu Moto
- Yuliyanti, L., Muntasofi, B., & Asih, Nuraeni, D. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 5.

